

PENGARUH RISIKO BISNIS, RASIO HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUNGAN PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024)

Aria Aji Priyanto¹ dosen01048@unpam.ac.id, aria.aji@gmail.com, Jaja Suteja² jajasuteja@unpas.ac.id, Dedi Mulyadi³ dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id, Horas Djulius⁴ horasdjulius@unpas.ac.id, Liza Laila Nurwulan⁵ lizalailanurwulan@unpas.ac.id

Universitas Pasundan, Indonesia

Corresponding Author: Aria Aji Priyanto, dosen01048@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan tina ieu panalungtikan nya éta pikeun nguji pangaruh résiko usaha, rasio hutang, sareng ukuran perusahaan kana kinerja kauangan perusahaan pangan sareng inuman anu didaptarkeun di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2024. Ulikan déskriptif kuantitatif ieu ngagunakeun métode purposive sampling, hasilna sampel pausahaan dahareun jeung inuman. Téhnik analisis data anu digunakeun nya éta analisis régrési linier berganda kalayan bantuan software SPSS 26. Data sekundér dicandak ti www.idx.co.id. Panaliti mendakan yén résiko bisnis, rasio hutang, sareng ukuran perusahaan sacara signifikan mangaruhan kinerja kauangan perusahaan.

kata kunci: résiko bisnis, rasio hutang, pangukuran parusahaan, kinerja kauangan parusahaan

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh, risiko bisnis, rasio hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia periode 2015-2024. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yakni purposive sampling, lalu didapat 1 sampel sektor perusahaan makanan dan minuman. Mempergunakan teknik analisis data yakni analisis regresi linier berganda dibantu program software SPSS 26. Data yang dipakai yakni data sekunder dari www.idx.co.id. Penelitian menghasilkan variabel risiko bisnis, rasio hutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

kata kunci: risiko bisnis, rasio hutang, ukuran perusahaan, kinerja keungan perusahaan

ABSTRACT

The objective of this study is to examine the effects of business risk, debt ratios, and firm size on the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2024. This is a quantitative descriptive study using purposive sampling, resulting in one sample from the food and beverage sector. The data analysis technique employed was multiple linear regression using SPSS 26 software. The data used were secondary data obtained from www.idx.co.id. The study found that business risk, debt ratios, and firm size significantly influence a company's financial performance.

PENDAHULUAN

Produk makanan menjadi lebih variatif dan banyak pilihan seiring dengan teknologi pangan. Sedangkan Produk minuman juga mengalami transformasi untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen yang semakin peduli dengan kesehatan, seperti minuman yang menyehatkan dan rendah gula. Kinerja keuangan industri makanan dan minuman umumnya didasarkan pada analisis keuangan yang membantu evaluasi performa finansial perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kesehatan dan efektivitas operasional dalam menghasilkan keuntungan serta mengelola aset dan kewajiban. Evaluasi kinerja keuangan biasanya dilakukan melalui analisis laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Indikator utama seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional menjadi tolak ukur dalam menilai stabilitas dan pertumbuhan perusahaan

manajemen laba seringkali dilakukan dengan manipulasi laporan keuangan dalam batasan-batasan yang masih diizinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi, dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan guna kepentingan pihak manajer.

Risiko bisnis dapat berasal dari berbagai faktor, seperti perubahan ekonomi, fluktuasi pasar, persaingan industri, perubahan regulasi, serta risiko operasional dan teknologi. Jika tidak dikelola dengan baik, risiko ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan, peningkatan biaya, serta gangguan dalam arus kas, yang pada akhirnya melemahkan posisi keuangan perusahaan.

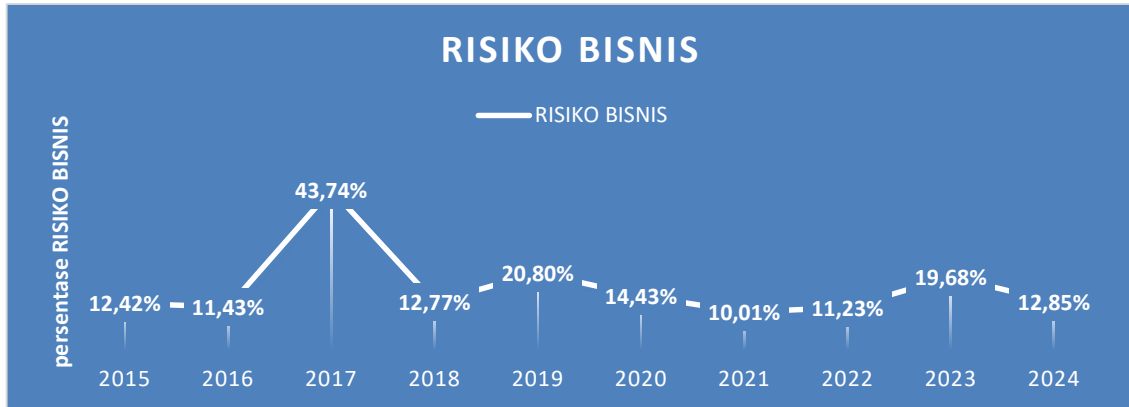
ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.



Gambar 1.1 Kinerja Keuangan

Sumber: Bursa Efek Indonesia data olahan kinerja keuangan sektor makanan dan minuman tahun 2014 -2024

Kinerja keuangan sektor makanan dan minuman mengalami mengalami penurunan pada tahun 2015 sampai 2016 yang diakibatkan laba bersih yang menurun. Kenaikan terjadi Pada tahun 2016 sampai 2017 yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih, pada tahun berikutnya kinerja keuangan mengalami fluktuasi.



Gambar 1.2 Grafik Risiko Bisnis

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data Olahan Risiko Bisnis sektor makanan dan minuman tahun 2015 -2024

Pada tahun 2015 sampai 2016 risiko bisnis mengalami penurunan yang diakibatkan oleh basic earning power yang menurun yang direpresentasikan dengan naiknya earning before income tax dengan mengefektifkan penggunaan asset perusahaan Sehingga risiko bisnis menjadi rendah karena berhasil mendapat keutungan dan dapat menghindari penggunaan hutang untuk operasinya. pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan nilai basic earning power yang berarti semakin meningkatnya risiko bisnis. Untuk tahun selanjutnya mengalami fluktuasi risiko bisnis.



Gambar 1.3 Grafik Rasio Hutang

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data Olahan Rasio Hutang sektor makanan dan minuman tahun 2015 -2024

Pada tahun 2018 sampai 2019 struktur modal mengalami penurunan yang diakibatkan menurunnya total hutang dan total asset yang meningkat, pada tahun 2017 sampai 2018 mangalami kenaikan disebabkan hutang yang meningkat. Untuk tahun berikutnya struktur modal mengalami fluktuasi.



Gambar 1.4 Grafik Ukuran Perusahaan

Sumber: Bursa Efek Indonesia Data Olahan Rasio Hutang sektor makanan dan minuman tahun 2015 -2024

Pada tahun 2019 sampai 2020 Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan yang diakibatkan total asset yang meningkat, pada tahun 2022 sampai 2023 mengalami penurunan disebabkan total aset yang berkurang. Untuk tahun berikutnya ukuran perusahaan mengalami fluktuasi.

Rumusan masalah penelitian: apakah ada pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan perusahaan, apakah ada pengaruh rasio hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan, apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui apakah ada pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio hutang terhadap kinerja keuangan perusahaan, untuk mengetahui apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

KINERJA KEUANGAN

Menurut Kasmir (2018) Return on asset adalah jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) perusahaan. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk dalam bentuk barang atau jasa kepada pelanggannya. Return on asset yaitu: "Rasio yang melihat sejauh mana aset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, Erol koycu dan Tugba nur (2025:1148). Adapun Rumus Return On Asset adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \times 100\%$$

Sumber : Erol koycu dan Tugba nur 2025, (2025:1154)

RISIKO BISNIS

Menurut Ratri dan Ari (2017), risiko bisnis adalah risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Perusahaan dengan laba operasional yang tinggi memiliki risiko bisnis yang lebih rendah dikarenakan perusahaan mampu menutupi biaya operasionalnya. Sebaliknya perusahaan yang memiliki laba operasional rendah cenderung memiliki risiko bisnis yang lebih tinggi karena dianggap tidak mampu menutupi biaya operasionalnya. Risiko bisnis suatu perusahaan dapat dilihat dari perhitungan EBIT dibagi total aktiva, sehingga dari pembagian itu dapat dilihat besar kecilnya risiko bisnis yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan. Indikator tersebut dikenal dengan Basic Earning Power Ratio (BEPR). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$BEPR = \frac{EBIT}{TOTAL\ AKTIVA}$$

Sumber : Ratri dan Ari, 2017

RASIO HUTANG

Rasio Hutang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan leverage ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat. Leverage ratio dirumuskan sebagai:

$$LEVERAGE = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ ASET}$$

Sumber : Fatimah Zahrah Dul Muid 2017:44

UKURAN PERUSAHAAN

Firm size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total aset (Sugiarto, 2018:98).

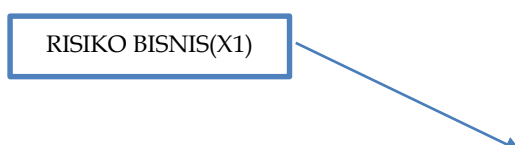
$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \ln \text{Total Asset}$$

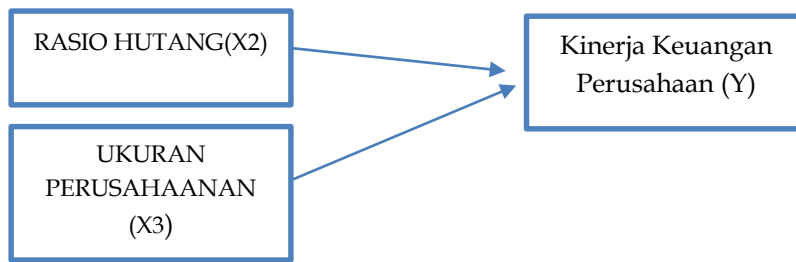
Sumber : Sugiarto, 2018:145

HIPOTESIS

- H1: Terdapat Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2015 -2024
- H2: Terdapat Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2015 -2024
- H3: Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2015 -2024

KERANGKA BERFIKIR





Gambar 1.1 KERANGKA BERFIKIR

METODOLOGI

Peneliti mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2024 menjadi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data didapat dari website www.idx.co.id dari tahun 2013 hingga 2022. Perusahaan tersebut meliputi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2015 -2024.

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tiga variabel atau lebih.

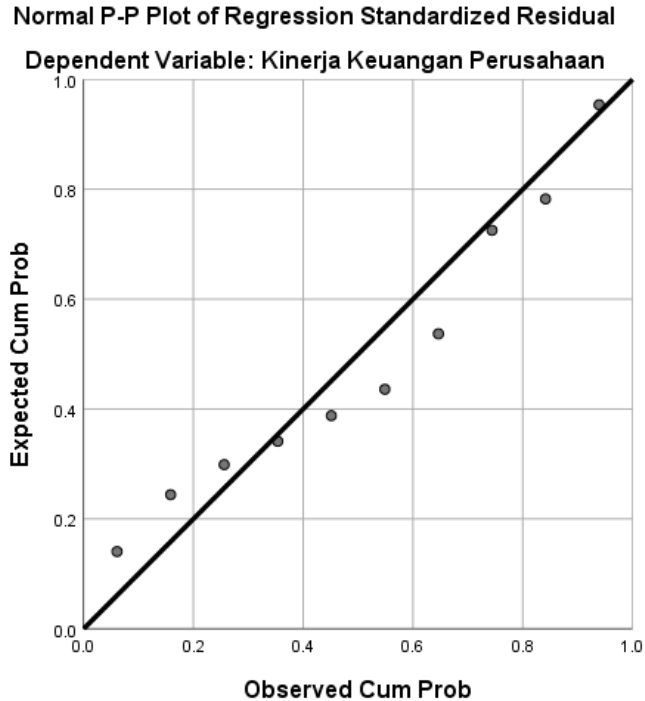
HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bisnis	10	-.06	.20	.1150	.07184
Rasio Hutang	10	.64	2.10	1.0810	.47674
Ukuran Perusahaan	10	28.78	29.22	29.0380	.15267
Kinerja Keuangan Perusahaan	10	-.09	.15	.0830	.06617
Valid N (listwise)	10				

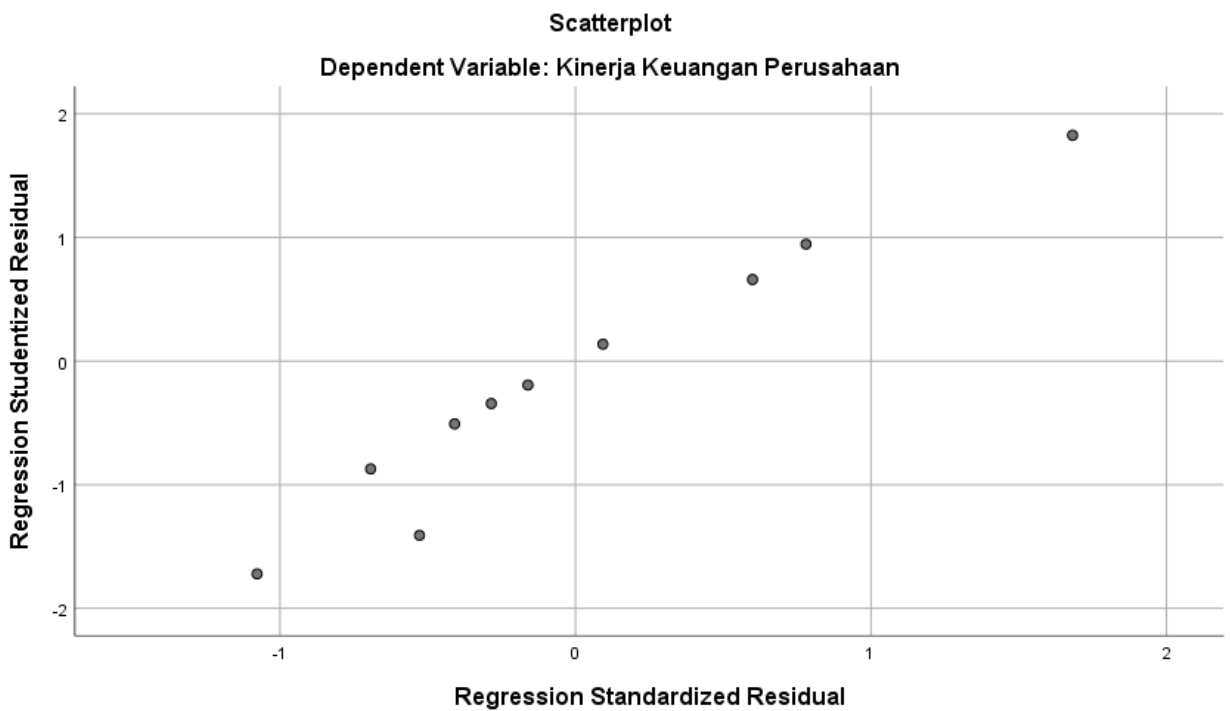
Sesuai hasil Uji Analisis Deskriptif memperlihatkan bahwasanya pada perusahaan makanan dan minuman didapat dari jumlah data (N) 10 sampel pada penelitian ini. Terlihat rata-rata kinerja keuangan perusahaan senilai 0,0830, rata-rata risiko bisnis senilai 0,1150, rata-rata rasio hutang senilai 1,0810 dan rata-rata ukuran perusahaan senilai 29,0380.

Uji Normalitas



Dari gambar di atas, maka dilihat dari titik-titik nilai residual yang ada pada tavek alurnya mengikuti garis diagonal dan dilihat hasil uji histogram diatas dapat dilihat bahwa kurva membentuk lonceng normal maka menunjukkan distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.920	1.087
.673	1.487
.635	1.575

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas di atas diperoleh hasil dari toleransi value sebesar $0,635 > 0,10$ dan nilai dari VIF sebesar $1,575 < 10$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.337	1.115		1.198	.276
	Risiko Bisnis	.920	.068	.999	13.453	.000
	Rasio Hutang	.025	.012	.181	2.078	.083
	Ukuran Perusahaan	-.048	.039	-.110	-1.232	.264

Pada tabel maka kita bisa simpulkan bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial, namun rasio hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan secara parsial.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.038	3	.013	63.691	.000 ^b
	Residual	.001	6	.000		
	Total	.039	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Rasio Hutang

Dilihat dari tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 63,691 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.47, dimana nilai probabilitas adalah $0.000 < 0.05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa secara bersama - sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.970	.954	.01414	1.769

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Rasio Hutang

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan nilai dari R Square sebesar 0,954 atau 95,4%, jadi bisa diambil kesimpulan bahwa pengaruh variabel risiko bisnis, rasio hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 0,954 atau 95,4%, Sedangkan 4,6 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

bahwa hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

bahwa hipotesis H2 ditolak dan H0 diterima yang berarti rasio hutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Risiko Bisnis, Rasio Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

bahwa hipotesis H3 ditolak dan H0 diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Rasio hutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan Anda yang memberikan saran untuk makalah Anda. Anda juga dapat menyampaikan penghargaan Anda atas bantuan keuangan yang Anda terima, dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KOMBINASI* (author (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Muhammad Luthfi, D. A. (2021). Pengaruh Diversifikasi, Manajemen Laba, Risiko Bisnis, Siklus Hidup Perusahaan Dan Non Debt Tax Shield (Ndts) Terhadap Struktur Modal . *jurnal riset akuntansi dan manajemen*, no.1.

- Abiero, Isack Odiwuor dan Agnes Njeru. (2018). Effect Of Market Expansion Acquisition Motive On Financial Performance Of Manufacturing Companies In Kenya: A Case Study Of Brookside Dairies Limited. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(11): 694-700.
- Adriana, Rahman. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Agustin, Riska dan Rahmat Setiawan. (2021). Diversifikasi pasar internasional Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Efisiensi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2): 373-383.
- Al-Matari, Ebrahim Mohammed. (2019). The Effect Of Investment Committee On The Financial Sector Performance Of Saudi Financial Market In View Of Vision 2030: A Panel Data AppReturn On Assetch. *International Journal of Finance and Accounting*, 3(2 No.4): 57-71.
- Bett, Davies Kipkorir dan Dennis Juma. (2015). To Examine The Influence Of Medical Financing For Internal Stakeholders On Firm Performance (Untuk Menguji Pengaruh Pembiayaan Medis Bagi Pemangku Kepentingan Internal Terhadap Kinerja Perusahaan). *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Bernard, Wilson, Innocent Odekina Idachaba, dan Godiya Mallum Shallangwa. (2022). Impact of Capital Structure on The Financial Performance of Listed Financial Institutions in Nigeria. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(1): 91-97.
- Irma, Nurhasanah dan Khy'sh Nusri Leapatra Chamalinda. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(4): 242-257.
- Ilyassin, W. d. (2020). Outside Large Shareholder dan Dividen pada Seasoned Equity Offering (SEO). *E-JURNAL AKUNTANSI*, 874-885.